

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:2) pengertian variabel adalah “*sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya*”.

Sesuai dengan penelitian ini yaitu “Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return on Investment (ROI)*”, terdapat dua variabel, yaitu:

##### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2008:4): “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya akan timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2008:4) “Variabel dependen adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Investment (ROI)*.

## 3.2. Metode dan Desain Penelitian

### 3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang sedang diteliti.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (1999:2), mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

“Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah”.

Selanjutnya berdasarkan tujuan penelitian, maka sifat penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti pada masa sekarang. Seperti yang diungkapkan oleh Moh. Nazir (1999:63) bahwa :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sel kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diteliti”.

Sedangkan verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Sebagaimana dijelaskan Suharsimi Arikunto (2002:07) yang mengatakan bahwa “Pada dasarnya metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”

Adapun langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif sebagaimana dikutip menurut Mohammad Nazir (1999:73) antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan di uji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin di uji.
11. Membuat laporan penelitian.

### 3.2.2. Desain Penelitian

Moh. Nazir (1999:99) mengemukakan bahwa: "Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian". Kemudian Kerlinger (2003:484) mengemukakan bahwa: "Desain membantu peneliti mendapatkan jawaban untuk pertanyaan penelitian dan juga membantu peneliti mengontrol varian-varian eksperimental, varian ekstra, dan varian galat pada suatu masalah penelitian tertentu yang sedang dikaji".

Menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut:

"Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang di perlukan untuk memperoleh informasi guna

menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset”.

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang di gunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang di gunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan di gunakan tergantung pada informasi yang akan dicari dalam riset penelitian.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang di pengaruhi. Hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh Malhotra (2005:100) bahwa desain kausalitas tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat. Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap *Return on Investment* (ROI) pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

### 3.3. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji antara lain :

1. Modal kerja sebagai variabel bebas (*independent variable*).
2. *Return on Investment* (ROI) sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

Untuk lebih jelasnya tabel di bawah ini menjelaskan definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini lebih rinci.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (X)	Sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasionalnya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu kelebihan aktiva lancar diatas utang lancarnya	Modal Kerja Bersih = $\frac{\text{Harta Lancar}-\text{Utang Lancar}}{\text{Harta Lancar}}$	Rasio
ROI (Y)	Suatu teknik analisis laporan keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada dalam perusahaan	$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{jumlah aktiva}}$	Rasio

### **3.4. Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **3.4.1. Sumber Data**

Data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan alat pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2006:129).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi:

1. Data laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk.
2. Data-data dan peristiwa dari internet dan jurnal-jurnal ekonomi yang berkaitan dengan penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka. Angka tersebut menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakili.
2. Time series data, yaitu data hasil pengamatan dalam periode waktu tertentu.
3. Data sekunder, data yang berasal dari hasil pengumpulan dan pengolahan oleh pihak lain.

### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan melalui studi lapangan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan. Adapun cara-cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari perusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian dan menelaah kembali catatan-catatan historis objek penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti.

2. Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam perusahaan.

### 3.4.3. Teknik Penarikan Sampel

#### 3.4.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61) pengertian populasi adalah “wilayah generalisasi yang tersedia atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Akan tetapi, jika populasi tersebut terlalu besar maka diperlukan suatu sampel yang dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti.



Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penulisan skripsi ini adalah laporan keuangan tahunan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

### **3.4.3.2.Sampel**

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2008:62) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Untuk menentukan besarnya anggota sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel atas pertimbangan dan tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk untuk periode tahun 1996 sampai dengan tahun 2007.

## **3.5. Rancangan Analisis Data serta Uji Hipotesis**

### **3.5.1 Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data-data yang berupa laporan keuangan publikasi perusahaan.



2. Menghitung besarnya nilai modal kerja bersih yang didapat dari neraca pada laporan keuangan perusahaan. Modal kerja bersih menggunakan rumus:

$$\text{Modal kerja bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

3. Menghitung besarnya nilai *Return on Investment* (ROI) yang didapat dari neraca dan laporan laba rugi pada laporan keuangan perusahaan. *Return on Investment* (ROI) menggunakan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

### 3.5.2 Analisis Statistik

#### 3.5.2.1 Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal, dan *reciprocal* (Sugiyono, 2008:260).

Koefisien Korelasi Product Moment dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2008:228})$$

Keterangan  $r$  = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$n$  = Jumlah Periode

$X$  = Modal Kerja

$Y$  = *Return on Investment* (ROI)

Kemudian nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono: 2008:231)

### 3.5.2.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2008:260).

Berdasarkan operasionalisasi variabel diatas, yang menjadi variabel bebas (X) adalah Modal Kerja sedangkan variabel terikat (Y) adalah *Return on Investment* (ROI).

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2008:261)

Keterangan:

Y = variabel terikat (*Return on Investment*)

a = bilangan konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

X = variabel bebas (modal kerja)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu :  $\sum X$   $\sum Y$  dan  $\sum XY$   $\sum X^2$   $\sum Y^2$
2. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2008:262})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2008:262})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

### 3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap *Return on Investment* (ROI). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

(Sudjana, 2000 :246)

Keterangan      Kd= Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji hipotesis statistik atau pengujian parameter melalui nilai statistik (data sampel). Hal tersebut dikarenakan teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga tidak dilakukan generalisasi. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2008:68) “Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi”. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan representasi dari hasil perhitungan regresi.

